

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Oleh

Sri Hayati Viona Alvianti¹, Yunita Eriyanti Pakpahan², Rayani Saragih³

Program Studi Akuntansi, Universitas Quality Berastagi

Email: yunitaeriyantipakpahan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah GCG, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan dapat memengaruhi Pengungkapan tanggung jawab sosial. bentuk bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan jenis data sekunder dengan sumber data laporan tahunan (annual report) dan laporan Keberlanjutan (sustainability report) perusahaan perbankan yang diperoleh dari website BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable *good corporate governance*, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap *corporate social responsibility*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. dimana nilai dari koefisien determinasi (R) dengan nilai sebesar 54.9% sedangkan sisanya 45.1% dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Good corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan, CSR.

Abstract

This research aims to find out whether GCG, profitability and company size can influence disclosure of social responsibility, form of empirical regarding the influence of good corporate governance, profitability and company size simultaneously and partially on disclosure of corporate responsibility. The sampling technique was a purposive sampling technique. The researcher used secondary data types with the data sources being annual reports and sustainability reports of banking companies obtained from the BEI website. The results of this research show that good corporate governance variable, company size has a positive effect simultaneously on corporate responsibility. Profitability has no effect on corporate social responsibility, where the value of the coefficient of determination (R) is 54.9%, while the remaining 45.1% can be explained by other variables not examined in the research.

Keywords: *good corporate governance*, profitability, CSR company size

I. Pendahuluan

Perbankan merupakan sebuah lembaga yang sangat penting dalam struktur ekonomi suatu negara. Perbankan sendiri ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Utama, 2020). Perusahaan pasti ingin meraih kesuksesan dan memiliki keberlangsungan hidup dengan jangka yang panjang, hal ini umumnya dianggap sebagai persyaratan untuk sebuah perusahaan yang disebut profitabilitas.

Horne & Wachowicz (2009) dalam buku Mursidah Nurfadillah(2023) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode.

GCG (*Good Corporate Governance*) peraturan yang mengatur hubungan anatara pemegang saham, pengelola atau pengurus perusahaan, *stakeholder* (yaitu pihak kreditur, pemerintah, karyawan) serta pemegang kepentingan internal dan eksternal yang berkaitan erat dengan hak dan kewajiban pemangku kepentingan, atau dapat diartikan bahwa sistem yang mengendalikan perusahaan. Adanya GCG dalam perusahaan bertujuan agar menciptakan *value added* perusahaan bagi *stakeholder* Hindarmojo dalam Kuncorowati, F. P., Miqdad, M., & Roziq, A.(2021).

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan yang berbeda-beda, namun semuanya memiliki tanggung jawab pada pelaksanaannya. Dalam buku *Corporate Social Responsibility* (2020) oleh Mohammad Hamim, pengertian *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan basis teori tentang perlunya sebuah korporasi menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi.

Latar belakang penelitian ini dapat dimulai dengan menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dalam konteks perusahaan perbankan. Pada tahun-tahun terakhir, kekhawatiran terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan etika telah meningkat di kalangan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, regulator, dan investor. Dalam konteks ini, *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) menjadi faktor penting dalam mengawasi dan mengarahkan kebijakan CSR perusahaan perbankan. Selain itu, profitabilitas dan ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan CSR. Tahun 2019-2022 dipilih sebagai periode peneliti karena merupakan periode krusial di mana perusahaan perbankan menghadapi tekanan dan harapan yang semakin tinggi terkait dengan CSR, terutama dalam menghadapi isu-isu seperti perubahan iklim, inklusi keuangan, dan tanggung jawab sosial secara lebih luas.

II. Kajian Pustaka Teori Stakholder

Peran *stakeholder* sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan karena masing-masing *stakeholder* memiliki kontribusi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Seperti dalam kepentingan secara ekonomi misalnya kreditur, investor, dan karyawan. Karena pentingnya peran *stakeholder* tersebut maka perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada *stakeholder*. tanggungjawab sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan itu melakukan kegiatan bisnis. Gantino (2016) dalam maulana fajrin (2019) menjelaskan bahwa dalam teori *stakeholder* pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) tidak hanya bertanggungjawab kepada pemilik atau pemegang saham saja, tetapi juga kepada para *stakeholder* yang terkait dan terdampak oleh keberadaan perusahaan. Mereka adalah pihak yang memengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas operasional dan kebijakan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* ada kemungkinan dapat menimbulkan protes dari *stakeholder* serta dapat mengancam keberlanjutan perusahaan.

Teori Keagenan

Teori agensi adalah dasar teori yang menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik bisnis suatu perusahaan. Pada teori agensi ini para pemegang saham (*stakeholders*) merupakan pihak prinsipal sedangkan manajemen merupakan pihak agen (Borolla, 2011) dalam Ni Luh Eka Karisma Yanti(2021). Sebagai pihak yang diberikan wewenang maka para manajer wajib menyampaikan laporan keuangan kepada para pemegang saham karena pihak manajemen merupakan pihak yang memiliki banyak informasi mengenai perusahaan dibandingkan para pemegang saham yang berada diluar

perusahaan (Susanti, 2014) dalam Gusti Ayu Asri Pramesti (2021).

Hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan teori agensi adalah jika perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2012:1). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebagai tata cara kelola perusahaan sehat yang diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholder*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya.

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan usaha perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu landasan penilaian yang mencerminkan keadaan/kondisi perusahaan. Dalam menilai kondisi tersebut dibutuhkan alat-alat analisis serta dasar teori yang kuat. Alat-alat

analisis yang dimaksud yaitu rasio-rasio keuangan (Rasio Profitabilitas). Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang merupakan perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan. Untuk perusahaan yang belum mencapai target finansial seperti yang telah ditentukan artinya mereka perlu memperbaiki lagi keefektifan dalam produktivitas kerja..

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan berbagai teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, total aset adalah indikator ukuran perusahaan, dan penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik (Mahmudin, Lau, & Tandirerung, 2019).

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan konsep atau program yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. CSR merupakan wujud kepedulian dan sensitifitas perusahaan untuk ikut meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan, serta merupakan bagian dari upaya investasi yang mendukung keberlanjutan dari usaha yang dikembangkan. Menurut Prastowo dan Huda (2019), CSR adalah mekanisme alami perusahaan untuk ‘membersihkan’ keuntungan besar yang diperoleh, seperti yang diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan

tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Heri Susanto 2023). *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab organisasi terhadap dampak dari keputusan dan kegiatan-kegiatannya terhadap masyarakat serta lingkungan melalui perilaku transparan dengan memberikan kontribusi berupa pembangunan secara berkelanjutan untuk kesejahteraan lingkungan, mempertimbangkan harapan stakeholder sesuai hukum dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi secara menyeluruh dengan organisasi (ISO 26000: 2010 *Guidance on Social Responsibility*)

III. Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis pada penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2019, hlm. 224). Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

“Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik”.(Imam Ghozali (2018: 105).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik. Dalam

penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 yang menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2021:157) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan Variable Inflation Factor (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y”. (Imam Ghozali 2011: 139-143)

4. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. (Imam Ghozali 2011: 110).

Uji Analisis Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua

atau lebih variable independen dengan satu variable dependen (priyatno, 2013:116). Berikut ini dapat disajikan persamaan regresi linier berganda tersebut;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

+ e

Keterangan :

Y = Corporate Social Responsibility

X1 = Good

Corporate Governance

X2 = Profitabilitas

X3 = Ukuran

Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Standart Error

Uji Hipotesis

1. Uji T

2. Uji F

3. Uji Analisis Koefisien Determinasi

IV. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12731559
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.085
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.3 di atas, maka diperoleh besarnya nilai signifikansi sebesar 0.200 dan lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.305	.180		1.693	.096	
	Good Corporate Governance	.244	.204	.030	2.218	.001	.868
	Profitabilitas	.102	.021	.014	.090	.069	.641
	Ukuran Perusahaan	.190	.006	.007	1.946	.002	.633

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolineritas, hasil nilai

VIF variabel bebas menunjukkan kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi pada penelitian yang dilakukan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Glejzer

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.305	.180		1.693	.096
Good Corporate Governance	.244	.204	.030	2.218	.001
Profitabilitas	.102	.021	.014	.090	.069
Ukuran Perusahaan	.190	.006	.007	1.946	.002

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa variabel independen di atas tingkat kepercayaan 0.05. Dimana nilai kesadaran signifikan variabel *good corporate governance* $0.822 > 0.05$, variabel profitabilitas $0.336 > 0.05$, variabel ukuran perusahaan $0.854 > 0.05$. maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.030 ^a	.101	.049	130.46	2.230

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

1. Nilai Durbin-Watson 2.230
2. Nilai dU sebesar 1.694
3. Nilai dL sebesar 1.499
4. Nilai 4-dU atau $4-1.694 = 2.306$
5. Nilai 4-dL atau $4-1.499 = 2.501$
6. N = 64

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilihat pada keterangan berikut:

$d < dL$ = Terjadi autokorelasi positif
 $d > 4 - dL$ = Terjadi autokorelasi negatif

$dU < d < 4 - dU$ = Tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif

$dL \leq d \leq dU$ = Tidak ada kesimpulan
 $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ = Tidak ada kesimpulan

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala

autokorelasi, karena nilai $dU < d < 4 - dU$ atau $1.694 < 2.230 < 2.306$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.305	.180		1.693	.096
Good Corporate Governance	.244	.204	.030	2.218	.001
Profitabilitas	.102	.021	.014	.090	.069
Ukuran Perusahaan	.190	.006	.007	1.946	.002

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.7, maka diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.305 + 0.244 X_1 + 0.102 X_2 + 0.190 X_3 + e$$

1. Konstanta (a) = 1.305 ini menunjukkan tingkat konstan, dimana variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) = 0, maka *corporate social responsibility* tetap sebesar 1.305
2. Koefisien $X_1 = 0.244$, hal ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh secara positif terhadap *corporate social responsibility*, atau dengan kata lain jika variabel *good corporate governance* semakin diperbaiki dan ditingkatkan sebesar satu satuan maka *corporate social responsibility* akan bertambah sebesar 0.244.
3. Koefisien $X_2 = 0.102$, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, atau dengan kata lain apabila variabel profitabilitas semakin diperbaiki dan ditingkatkan sebesar satu satuan maka *corporate social responsibility* akan bertambah sebesar 0.102
4. Koefisien $X_3 = 0.190$, hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, atau dengan kata lain apabila variabel ukuran perusahaan semakin diperbaiki dan ditingkatkan sebesar satu satuan maka *corporate social responsibility* akan bertambah sebesar 0.19.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.305	.180		1.693	.096
	Good Corporate Governance	.244	.204	.030	2.218	.001
	Profitabilitas	.102	.021	.014	.090	.069
	Ukuran Perusahaan	.190	.006	.007	1.946	.002

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *good corporate governance* (X_1) adalah 2.218, untuk variabel profitabilitas (X_2) adalah 0.090 dan untuk variabel ukuran perusahaan (X_3) adalah 1.946. berdasarkan kriteria uji hipotesis, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai t_{hitung} *good corporate governance* 2.218 dan nilai t_{tabel} 1.669 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.218 > 1.669$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan ($0.001 < 0.05$) secara parsial terhadap *corporate social responsibility*
2. Nilai t_{hitung} profitabilitas 0.090 dan nilai t_{tabel} 1.669 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.090 < 1.669$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan ($0.069 > 0.05$) secara parsial terhadap *corporate social responsibility*
3. Nilai t_{hitung} ukuran perusahaan 1.946 dan nilai t_{tabel} 1.669 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.946 > 1.669$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan ($0.002 < 0.05$) secara parsial terhadap *corporate social responsibility*.

2. Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	7.018	.029 ^b
	Residual	1.021	60	.017		
	Total	1.022	63			

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat hasil nilai dari uji f diperoleh sebesar $7.018 > 2.52$ dengan nilai sig $0.029 < 0.05$. Maka dapat

diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility* (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.030 ^a	.101	.549	.13046

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (Y) mampu diterangkan oleh variabel bebas yaitu variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.549. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) yaitu sebesar 54.9% mempengaruhi *corporate social responsibility* sedangkan sisanya 45.1% dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* (Y) dengan persamaan regresi $Y = 1.305 + 0.244 X_1 + 0.102 X_2 + 0.190 X_3 + e$ dengan penjelasan konstanta (a) = 1.305 ini menunjukkan tingkat konstan, dimana variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) = 0, maka *corporate social responsibility* tetap sebesar 1.305
2. Hasil pengujian signifikansi Uji t menunjukkan bahwa :

- a. Variabel *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan ($0.001 < 0.05$) secara parsial terhadap *corporate social responsibility* dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.218 > 1.669$)
- b. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan ($0.069 > 0.05$) secara parsial terhadap *corporate social responsibility* dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.090 > 1.669$)
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan ($0.002 < 0.05$) secara parsial terhadap *corporate social responsibility* dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.946 > 1.669$)
3. Hasil pengujian uji f menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* (Y) dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $7.018 > 2.52$ dengan nilai sig $0.029 < 0.05$
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (Y) mampu diterangkan oleh variabel bebas yaitu variabel *good corporate governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 54.9% sedangkan sisanya 45.1% dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan perusahaan perbankan, melainkan juga menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat mencerminkan keseluruhan perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan laporan sustainability report atau laporan berkelanjutan sebagai dasar

pengambilan data CSR selain pada annual report perusahaan karena laporan tersebut menyajikan tentang pelaksanaan dan pelaporan pengungkapan CSR secara terpisah dan lebih lengkap.

3. Jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable lain yang berperan dalam mempengaruhi pengungkapan CSR.

Daftar Pustaka

- Arbaina, E. S. (2012). Penerapan Good Corporate Governance Pada Perbankan Di Indonesia. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Ajarina, A., Purba, D. H., Situmorang, D. R., & Elisabeth, D. M. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021. *Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(2), 11-19.
- Abubakar, U. D. Y. H., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2016). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(05).
- Fajrin, Muhammad Maulana. "Pengaruh kepemilikan publik, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)." (2018).
- Ghozali, Imam. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang:Yoga Pratama

- INDRASARI, N. K. Y. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Komalasari, D., & Anna, Y. D. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Pada Industri Perbankan yang Listing di BEI Periode 2008-2011. *Jurnal Akuntansi*.
- NENDRA, M. Y. *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*.
- Portuna, Dewi. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*. Diss. Universitas Medan Area, 2022.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Saragih, Afni Eliana, and Yan Christin Br Sembiring. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* (2019): 139-164.
- Susanto, Heri, and Achmad Tjahjono. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3.4 (2023): 1470-1497.
- Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I. Dewa Made Endiana, and I. Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, leverage, dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.1 (2021).
- WATI, Lela Nurlaela; SE, M. M. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. myria publisher, 2019.
www.ojk.ac.id